

ABSTARK

Tindak pidana narkoba di Indonesia masih menjadi masalah yang mengancam generasi bangsa. Upaya penanggulangan narkoba dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkoba dan dibentuknya Badan Narkoba Nasional sebagai lembaga pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba dengan struktur vertikal dibentuk BNN tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Di Yogyakarta tingkat penyalahgunaan termasuk ke dalam tingkat rawan sehingga hal ini melatarbelakangi dilakukan penelitian mengenai upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba oleh Badan Narkoba Nasional Provinsi Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apasaja upaya yang dilakukan oleh BNNP DIY dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba serta hambatannya. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penulisan hukum normatif dengan didukung data lapangan dengan sumber data sekunder dan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini bahwa BNNP DIY dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di DIY dilakukan dengan tindakan preventif yakni dengan melakukan diseminasi informasi, pembentukan kader, dan advokasi kemudian tindakan represif yaitu dengan pemetaan jaringan, koordinasi lembaga terkait, razia dan penangkapan, dan melakukan penyelidikan dan penyidikan, rehabilitasi. Selanjutnya mengenai kendalanya yakni dari masyarakat, keluarga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurangnya SDM, kurangnya sarana dan prasarana, persediaan narkoba tidak terkendali, dan masalah anggaran.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa BNNP DIY dalam melakukan penanggulangan penyalahgunaan narkoba telah dilakukan sebagaimana mestinya oleh bidang-bidang yang telah ditunjuk di BNNP DIY. Namun mengingat masalah narkoba di Indonesia semakin marak tidak terlepas banyak kendala-kendala yang harus dihadapi oleh BNNP DIY. Sehingga penulis memberikan saran agar pemerintah dapat mengurangi kendala-kendala yang dihadapi oleh BNNP DIY agar kinerjanya semakin maksimal dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Indonesia.

Kata Kunci :Penanggulan Tindak Pidana, Penyalahgunaan Narkoba, Badan Narkoba Nasional